

KETAHANAN PANGAN DAN POLA PEMENUHANNYA PADA RUMAH TANGGA TANI DI DESA GEBANGHARJO, PRACIMANTORO, WONOGIRI JAWA TENGAH

Oleh

Tatak Puji Wahyudi
14/365295/GE/07801

INTISARI

Ketahanan pangan merupakan salah satu pilar dalam mendukung pembangunan berkelanjutan yang dapat dilihat dari aspek ketersediaan pangan, aksesibilitas, serta penyerapan pangan. Dalam lingkup rumah tangga tani di Desa Gebangharjo, sering terdapat beberapa aspek yang menghambat terwujudnya ketahanan pangan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk menelaah pola dan strategi pemenuhan pangan rumah tangga tani di Desa Gebangharjo, sekaligus menentukan kondisi ketahanan pangan rumah tangga tani di Desa Gebangharjo.

Populasi penelitian ini adalah rumah tangga tani di Desa Gebangharjo dengan sampel sebanyak 82 responden dari perhitungan menggunakan Rumus Slovin 10%. Pengambilan sampel dilakukan secara random. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara terstruktur serta data sekunder dari instansi pemerintahan. Data yang diperoleh dikuantifikasikan menggunakan metode tabel frekuensi dan tabel silang. Analisis terkait kondisi ketahanan pangan menggunakan metode yang disadur dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia yang menekankan pada aspek ketersediaan, aksesibilitas, dan kualitas pangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola konsumsi pangan pokok di Desa Gebangharjo didominasi dengan jenis pangan pokok nasi-nasi-nasi sebesar 64,63% dengan frekuensi makan tiga kali sehari. Strategi yang digunakan masyarakat di desa ini terdiri dari pemenuhan pangan tipe survival dan konsolidatif karena telah melakukan inovasi sederhana dalam menunjang pemenuhan kebutuhan pangan seperti menanam tanaman pangan/sayuran di pekarangan serta beternak. Hasil dari tabel silang antara aspek-aspek yang digunakan dalam pengukuran ketahanan pangan menunjukkan bahwa 32% rumah tangga tani berstatus tahan pangan, 41% berstatus kurang tahan pangan, serta 27% masih berada pada status tidak tahan pangan.

Kata Kunci: Ketersediaan pangan, pola, strategi, ketahanan pangan

FOOD SECURITY AND THE PATTERN THEIR FULFILLMENT ON HOUSEHOLDS FARMING IN GEBANGHARJO, PRACIMANTORO, WONOGIRI, CENTRAL JAVA

By

Tatak Puji Wahyudi
14/365295/GE/07801

ABSTRACT

Food security is one of the pillars in supporting sustainable development which can be seen from the aspect of food availability, accessibility, and food absorption. Within the scope of the farmer's household in Gebangharjo Village, there are often several aspects that hinder the realization of food security. Therefore, the purpose of this study was to examine the pattern and strategy of fulfilling farmer's household food in Gebangharjo Village, as well as to determine the condition of farmer's household food security in Gebangharjo Village.

The population of this study was farmer households in Gebangharjo village with a sample of 82 respondents from the calculation using the 10% Slovin formula. Sampling is done randomly. This research is a quantitative descriptive study using primary data obtained from structured interviews and secondary data from government agencies. The data obtained is quantified using the frequency table method and cross table. Analysis related to food security conditions uses the method adapted from the Indonesian Institute of Sciences which emphasizes the aspects of availability, accessibility and quality of food.

The results showed that the pattern of consumption of staple foods in Gebangharjo Village was dominated by the type of staple food of rice-rice by 64.63% with the frequency of eating three times a day. The strategy used by the community in this village consists of fulfilling the survival and consolidative type of food because it has carried out simple innovations in supporting the fulfillment of food needs such as planting food crops / vegetables in the yard and raising livestock. The results of the cross-table between the aspects used in measuring food security show that 32% of farm households are food-resistant, 41% have less food-resistant status, and 27% are still in food-insecure status.

Keywords: Food availability, pattern, strategy, food security